

# **Perlindungan Sosial yang Sensitif terhadap HIV :**

Masa Lalu, Sekarang dan Masa Depan

Ignatius Praptoraharjo, PhD  
Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Gadjah Mada

# Situasi HIV dan AIDS di Indonesia

- Jumlah kasus AIDS : 32.103 orang & Kasus HIV : 86,762 (Juni 2012)
- 90% adalah kelompok usia produktif
- Sekitar 70% masuk dalam kriteria untuk memperoleh terapi ARV.
- Hampir 30% dari mereka tidak memperoleh terapi yang tersedia.
- 59% dari yang pernah memperoleh terapi, masih meneruskan terapi
- Angka kematian terkait dengan AIDS sebesar 46% (2001) menurun menjadi 18% (2009).

# Apa yang memicu penularan HIV?



*Nadiar, 2011, Analisis Kebijakan Penanggulangan AIDS di Indonesia, Workshop Analisis Kebijakan Kesehatan, Pusat Penelitian HIV & AIDS, Unika Atma Jaya, Jakarta*

# Dampak HIV dan AIDS

- Penurunan pendapatan yang signifikan karena untuk perawatan anggota keluarga yang sakit
- Pengeluaran untuk kesehatan menjadi lebih besar,
- Kemungkinan kehilangan asset rumah tangga menjadi lebih besar,
- Kesempatan bersekolah bagi anak-anak menjadi lebih kecil.
- Perempuan cenderung mengalami dampak sosial ekonomi yang lebih besar dari pada laki-laki.

# Perhatian pada perlindungan sosial

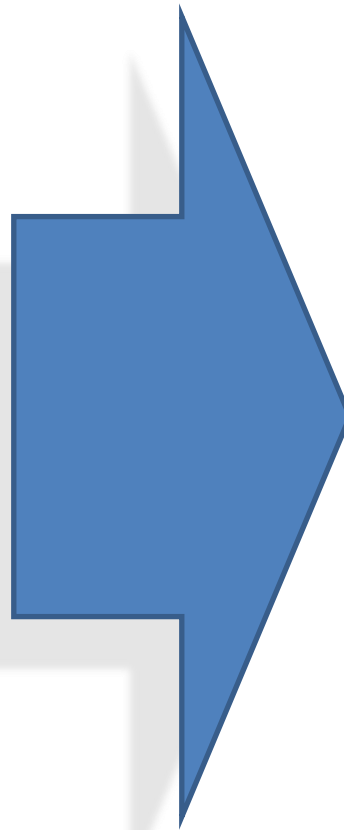
- Komitmen *Universal Access* untuk pencegahan, pengobatan dan perawatan dan dukungan
- Epidemi HIV sangat sarat dengan isu 'equity' (gender, penghasilan, social exclusion, disparitas etnik/ras)

# UNAIDS's Social Protection

*Financial  
Protection*

*Access to  
affordable  
quality  
services*

*Policies,  
legislation and  
regulation*



*Prevention*

*Treatment*

*Care and  
Support*

*UNAIDS, 2010, HIV - Sensitive Social Protection  
What does the evidence say?*

# Harapannya...



# Apa yang selama ini dimanfaatkan oleh ODHA di Indonesia?

- Jaminan Sosial Kesehatan:
  - Proyek Global Fund untuk Tes HIV
  - Kemenkes untuk ARV gratis
  - Jamkesmas, jamkesmas, jamkesda untuk perawatan infeksi oportunistik
- Bantuan Sosial untuk peningkatan ekonomi dan Pendidikan (PKH, PKSA) dari Kementerian/Dinas Sosial
- Belum ada bentuk asuransi kesehatan yang ditawarkan oleh swasta maupun oleh perusahaan pemerintah yang bisa diakses oleh ODHA\*)
- Inisiatif dari komunitas ODHA mengembangkan 'dana sehat' untuk mendukung anggota yang membutuhkan biaya perawatan yang tidak bisa dicakup oleh jaminan sosial kesehatan
- Inisiatif dari LSM pendamping ODHA mengumpulkan 'dana sehat'



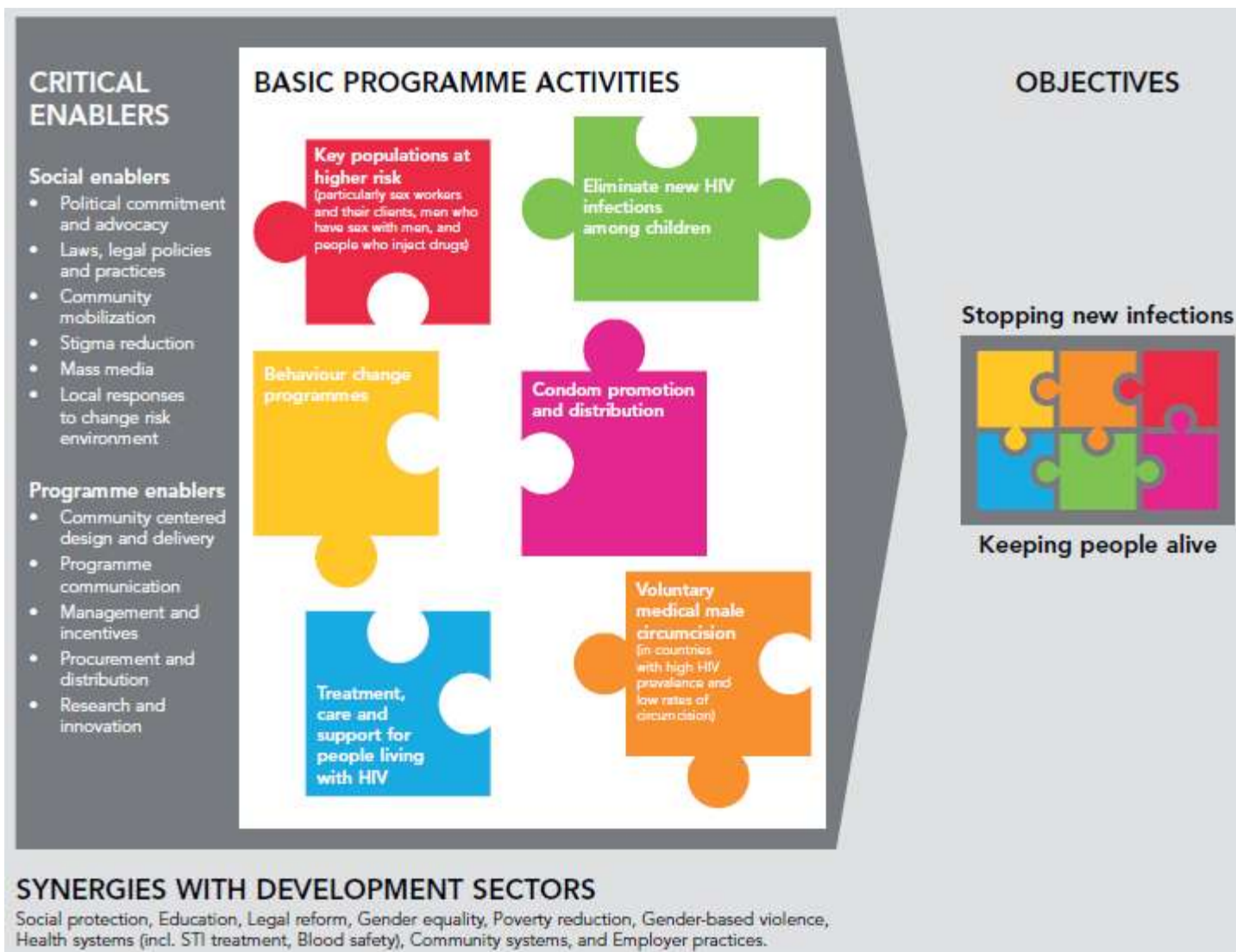
# Perlindungan Sosial bagi ODHA di Indonesia

- Belum secara langsung diarahkan untuk mengantisipasi berbagai dampak yang diakibatkan oleh HIV dan AIDS
- Masih sangat terbatas dalam cakupannya:
  - ODHA yang memanfaatkan,
  - Manfaat yang diperoleh,
  - Cakupan wilayah
  - Kecukupan dan kualitas layanannya
- Belum ada jaminan sosial kesehatan yang bisa dimanfaatkan untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatannya agar memungkinkan bisa memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan dan hidup lebih produktif
- Masih terbatasnya perlindungan sosial yang bersifat preventif atau promotif, apalagi yang bersifat transformatif.

# Kesempatan di Masa Depan

- Apakah akan inklusif atau menargetkan khusus bagi populasi kunci dalam penularan HIV
  - Bagaimana menjangkau ‘kelompok yang tidak terjangkau’
  - Bagaimana menyikapi isu tentang stigma (tidak hanya stigma terhadap AIDS tetapi juga stigma terhadap populasi kunci)
  - Bagaimana memaksimalkan upaya pemberdayaan dari program perlindungan sosial ini?
  - Bagaimana kerentanan ekonomi dari populasi kunci ini akan disikapi?
- Seberapa jauh kombinasi intervensi diprioritaskan dan dikembangkan sesuai dengan situasi epidemi (lihat UNAIDS’ Investment Framework untuk alokasi sumber daya program AIDS)

# UNAIDS's Investment Framework



# Tantangan yang tampak saat ini

- Keterkaitan antar sektor yang lemah
  - Ketersediaan sumber daya akan membatasi pendanaan program (setelah 2015)
- ➔ Sumber daya yang terbatas bisa semakin melemahkan kerja sama lintas sektor

# Akhirnya,

- Sejumlah bukti menunjukkan perlindungan sosial dalam pencegahan, pengobatan, perawatan dan dukungan dapat mengurangi dampak AIDS
- Rumah tangga ODHA di Indonesia mengalami dampak yang mengancam kesejahteraannya
- Belum ada konsep yang kuat tentang perlindungan sosial bagi ODHA di Indonesia
- KPAN perlu mengintegrasikan isu perlindungan sosial ke dalam Strategi dan Rencan Aksi Nasional (SRAN) ke depan untuk memungkinkan sinergi yang lebih besar dengan sektor pembangunan yang lain